

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Seperjalanan revolusi digital internet, media sosial banyak digunakan dan berperan penting bagi kebutuhan semua orang tanpa batasan ruang dan waktu. Sekarang ini sadar atau tidak sadar media cetak menjadi kurang diminati dari pada media online. Revolusi digital internet memungkinkan terjadinya transformasi berskala luas dalam memberikan pertukaran dalam model komunikasi antar manusia (*patterns of human communication*), pada dasarnya adalah komunikasi antar pribadi (*interpersonal relation*). Pertemuan manusia dan manusia secara tatap muka (*face-t- face*) dilakukan secara langsung melalui jarak melalui tahapan citra (*image*) dengan adanya *feedback*. (Hasan, 1999: 26).

Sekarang media televisi mulai ditinggalkan, walaupun televisi sudah mengalami digitalisasi dengan gambar yang lebih sempurna, jelas, layar-lebar, dan *high definition*, namun digitalisasi ini tidak mampu menghadirkan banyak beragam tayangan video yang sesuai dengan keinginan khalayak . (J Baran, 2008: 334). Televisi tidak kehilangan penontonnya, akan tetapi kehadiran youtube memiliki daya tarik tersendiri yang mampu menggantikan peran televisi dan hampir semua kalangan berbagai umur mengenal youtube. Fungsi dan karakteristik yang ada dalam youtube dapat dinikmati oleh semua kalangan,

bahkan program-program televisi seringkali mengambil ide program dari platform seperti tiktok dan youtube. Hal tersebut menjadi keuntungan bagi khalayak untuk bisa memanfaatkan youtube sebagai media informasi tercepat dalam membahas topik yang sedang hangat diperbincangkan dalam sarana hiburan, pengetahuan, dan lain sebagainya. Karena dalam revolusi digital internet, youtube bisa menghadirkan informasi yang tidak manusia ketahui sebelumnya.

Anak usia dini sekarang lebih pandai dalam mengakses youtube dan lebih memilih youtube dari yang dulu terbiasa menonton kartun di televisi sekarang cukup dengan mengakses youtube bisa menonton kartun, lagu anak-anak dan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna youtube terus meningkat drastis dari penonton sampai juga konten kreator nya, kekreatifan konten kreator membuat penggemarnya untuk tidak melewatkan video-video terbaru dan mampu menarik khalayak untuk mengakses youtube, yang sebelumnya banyak menonton televisi. Youtube memfasilitasi ragam video konten yang sedang hangat dibicarakan khalayak (Faiqah, 2016: 259).

Dakwah dapat berlangsung dengan banyak cara, tidak hanya dari mimbar seperti ceramah tetapi juga melalui pendekatan dinamis yang mengikuti perkembangan zaman revolusi digital internet (Saleh, 2020:295). Media yang digunakan sebagai medium kegiatan dakwah yaitu bersifat objektif, bisa menjadi penghubung ide dakwah dengan umat, komponen yang esensial itu adalah urat nadi dalam keutuhan dakwah sebagai eksistensinya dalam menentukan ekspedisi dakwah (Sukayat, 2020:295). Maka inilah langkah kegiatan dakwah yang bisa dilakukan untuk bersaing dan menyesuaikan diri dengan tren zaman yang

berkembang pesat. Karena dakwah untuk generasi milenial yang mengikuti tren dapat mempengaruhi pikiran dan emosinya melalui media digital internet (Aisyah, dkk., 2019: 324).

Menonoton sebuah video youtube, tidak akan lepas dengan unsur pesan yang disampaikan. Salah satu pesan yang mendasar adalah pesan rasa syukur atas nikmat Allah SWT yang harus diajarkan kepada anak-anak. Karena usia tersebut adalah usia ideal dalam membentuk kepribadian anak. Selain itu anak usia dini dapat dengan mudah menerima pembiasaan, pembinaan dan pengajaran yang nantinya menjadi kebiasaan.

Dikutip dari jurnal yang berjudul “Nilai Pendidikan Akhlak dalam Manusiab Al-Barzanji: Jurnal Wahana Pendidikan” yang ditulis oleh Ali Ashad, mengatakan bahwa di era sekarang, manusia hakikatnya memiliki keterbatasan dalam hidupnya, maka sebaik-baiknya manusia senantiasa bersyukur atas nikmat hidup yang Allah SWT berikan. Dalam jurnal ini juga menjelaskan bahwa permasalahan hidup yang terjadi karena manusia enggan memikirkan dan merasakan dalam hati tentang rasa syukur kepada Allah SWT sehingga manusia terlihat angkuh dan sombong atas apa yang dimilikinya. Maka dari itu pendidikan rasa syukur atas nikmat hidup harus dilakukan sejak usia dini agar nantinya bisa selalu ingat pada jalan Allah SWT.

Menurut Al-Ghazali, ada tiga unsur dalam bersyukur kepada Allah SWT. Pertama, pengetahuan tentang anugerahnya (hati). Kedua, keadaan pikiran dan rasa bahagia atas anugerah (lisan). Dan ketiga, adalah perbuatan atau anggota

badan. Kaitan dengan hati adalah merahasiakannya, hubungannya dengan lisan adalah mengucapkan “*alhamdulillah*” dan kaitannya dengan perbuatan adalah mempergunakan kenikmatan dengan menjalankan perintah-Nya.

Saat ini sudah banyak Konten video youtube dengan menyajikan ide konten Islami yang bisa ditonton oleh masyarakat. Mulai dari konten ensiklopedi Islam, talkshow, podcast, vlog, animasi religi, sejarah Islam, film pendek, dan konten-konten Islami lainnya. CulapCulip salah satu animasi bernuansa Islami, channel ini dibuat pada tanggal 28 Maret 2021 dan mengunggah video pertamanya yaitu “mencari kunci surga II animasi lucu”. Channel CulapCulip ini mengulas informasi seputar keIslaman yang dikemas dalam konten video berbentuk animasi dengan tema motivasi, hiburan dan mengikuti tren yang ramai diperbincangkan khalayak.



Gambar 1.1. *Frame* animasi CulapCulip episode kompilasi empat.

Dalam pembuatan kontennya pada tanggal 23 Oktober 2022, channel CulapCulip menggali dan melakukan riset yang akan disampaikan dalam durasi tiga menit. Seperti pada konten yang hangat diperbincangkan khalayak yaitu

episode kompilasi empat dan parodi squid game islami. Animasi CulapCulip episode tersebut dapat dijadikan media pesan rasa syukur atas nikmat hidup karena, *pertama*, cerita yang dikemas ringan dan sesuai dengan keadaan saat ini. *Kedua*, isi pesan dari video menjelaskan tentang rasa syukur atas nikmat hidup yang bisa dikerjakan untuk mencari kebaikan sebanyak mungkin sebelum kematian. Yang cocok untuk anak-anak untuk memberi pelajaran yang baik.

Berdasarkan uraian di atas penulis beranggapan bahwa animasi CulapCulip episode empat, memiliki dan mengemas ide konsep dakwah dengan cara yang luar biasa dan mudah dipahami, yaitu dengan animasi yang disertai *dubbing*. Sehingga analisis framing cocok untuk menganalisis konten CulapCulip episode empat, sebagai data awal framing dalam CulapCulip episode empat mengkonstruksikan realitas kehidupan pada sebuah perangkat framing seperti skema, kelengkapan, dan maksud cerita sangat menarik untuk menjadi objek penelitian dalam menekankan opini khalayak untuk memunculkan realitas dalam aspek rasa syukur atas nikmat hidup lebih ditonjolkan dari pada aspek pesan dakwah lainnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, tampaknya perlu adanya dilakukan penelitian lebih intensif pada sudut framing, guna untuk menekuni pesan rasa syukur atas nikmat hidup yang sebenarnya hendak disampaikan lewat skema, kelengkapan dan detail, maksud, grafis dan metafora dengan pendekatan framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosiscki. Maka dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk mengambil judul “Pesan Rasa Syukur atas Nikmat Hidup dalam Animasi CulapCulip”.

B. Fokus Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang penelitian diatas, penulis memfokuskan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana sintaksis pesan syukur atas nikmat hidup dalam animasi CulapCulip episode kompilasi empat?
2. Bagaimana skrip pesan syukur atas nikmat hidup dalam animasi CulapCulip episode kompilasi empat?
3. Bagaimana tematik pesan syukur atas nikmat hidup dalam animasi CulapCulip episode kompilasi empat ?
4. Bagaimana retorik pesan syukur atas nikmat hidup dalam animasi CulapCulip episode kompilasi empat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas telah di uraikan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sintaksis pesan syukur atas nikmat hidup dalam animasi CulapCulip episode kompilasi.
2. Untuk mengetahui skrip pesan syukur atas nikmat hidup dalam animasi CulapCulip episode kompilasi empat.
3. Untuk mengetahui tematik pesan syukur atas nikmat hidup dalam animasi CulapCulip episode kompilasi empat.
4. Untuk mengetahui retorik pesan syukur atas nikmat hidup dalam animasi CulapCulip episode kompilasi empat.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari dua unsur kegunaan yaitu :

1. Kegunaan akademis

Dalam penelitian ini dapat menjadi yang menarik karena penggunaan youtube sebagai tren media dakwah. Selain itu, penelitian ini diharapkan berkontribusi baik bagi ilmu pengetahuan dan menjadi sumber rujukan tambahan bagi mahasiswa di ranah Komunikasi dan Penyiaran Islam.

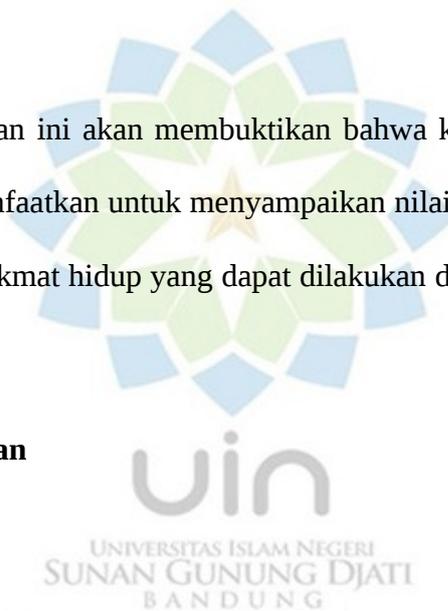
2. Kegunaan Praktis

Dengan penelitian ini akan membuktikan bahwa konten youtube animasi CulapCulip dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan nilai-nilai keIslaman seperti pesan rasa sukur atas nikmat hidup yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Landasan Pemikiran

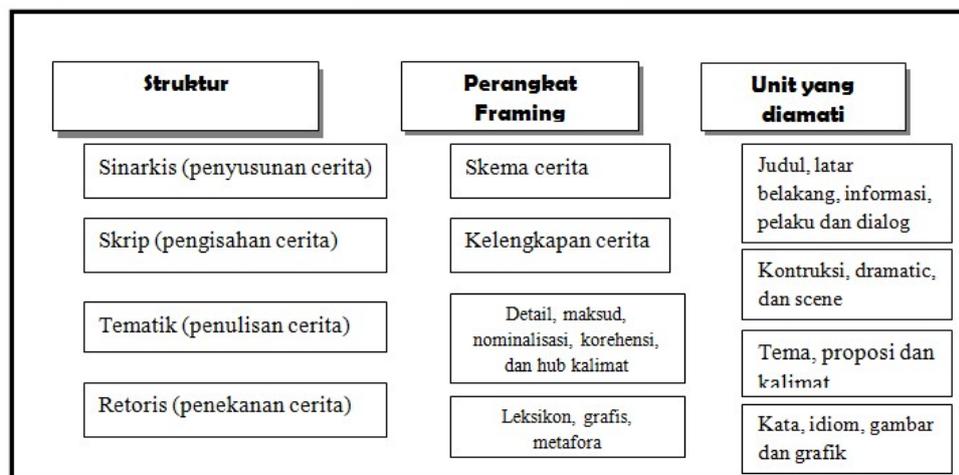
1. Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini adalah teori framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosiscki, framing ini adalah analisis dari efek media dan berkaitan erat dengan bagaimana pesan disajikan. Istilah framing berasal dari sosiologi, antropologi dan psikologi, yang kemudian banyak dikenal dan digunakan dalam penelitian komunikasi dan itu didukung dengan data yang diterbitkan dalam jurnal *framing as fractured paradigm* karya Robert N. Etman. Menurut jurnal tersebut Etman Mengartikan bahwa analisis framing utamanya adalah seleksi dan arti penting dalam mengemas pesan agar mendapatkan perhatian yang lebih dari



khalayak. Dan ini selaras dengan teori framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosiscki yang berpendapat dalam dua konsep yaitu:

- a. Konsep psikologi, pada konsep ini lebih berfokus pada cara seseorang dalam memproses pesan dalam dirinya sesuai kognitif dalam mengolah pesan tersebut. Framing dinilai sebagai penempatan informasi dalam konteks khusus dalam diri kognisi seseorang.
- b. Konsep sosiologi, pada konsep ini berfokus pada cara realitas sosial pada data yang ada. Dan disini berfungsi untuk mudah dimengerti dan dipahami dalam suatu realitas yang ada (Eriyanto, 2018:253)



Gambar 1.2. Tahapan analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosiscki.

Gambar 1.2. diatas menggambarkan perangkat analisis bentuk teori framing yang akan digunakan oleh penyusun dalam meneliti pada animasi “Culap Culip” Episode “Kompilasi empat”.

2. Kerangka Konseptual

a) Pesan

Dalam penelitian ini menggunakan landasan konseptual yaitu pesan. Kata pesan sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu “*message*” yang maknanya adalah lambang (*meaningful symbols*), yaitu lambang yang membawa pikiran atau perasaan dari komunikator yang komunikasi melalui proses komunikasi dengan tujuan tertentu agar penyampaian simbol akan berhasil disampaikan (Effendy: 1993).

Dalam penciptaan pesan yang baik dan tepat sasaran antara komunikator dan komunikasi sebaiknya pesan yang disampaikan yaitu pesan:

- a. Pesan yang jelas (*clear*) bahasa mudah dipahami.
- b. Pesan bersifat data yang fakta (*correct*)
- c. Pesan bisa singkat dan padat tapi tidak mengurangi makna sebenarnya (*concise*)
- d. Pesan itu menyeluruh (*comprehensive*)
- e. Pesan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan data nyata (*concrete*)
- f. Pesan nyata dan lengkap (*complete*)
- g. Pesan itu yakin dan menarik tetapi logis (*convincing*)
- h. Pesan disampaikan dengan segar (*fresh*)
- i. Pesan mengandung keterkaitan antara bagian dengan bagian lainnya (Siahaan: 1991)

Begitupun pesan itu tidak terlepas dari unsur simbol atau kode, karena pesan yang disampaikan memang terdiri dari unsur tersebut. Adapun simbol dan kode dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. Pesan verbal

Pesan verbal adalah pesan yang disampaikan komunikator dengan cara yang lebih mudah yaitu dengan tertulis atau lisan.

b. Pesan non verbal

Pesan non verbal biasa dikenal dengan bahasa isyarat (*silent language*) pesan yang cara penyampaiannya tidak langsung menggunakan kata-kata verbal tetapi menggunakan panca indra penglihatan sebagai stimuli atas *feedback* (Cangara, 2004:99)..

Pesan menjadi menarik apabila disusun dan dikomunikasikan dengan tujuan tertentu dan harus didasarkan pada upaya untuk membangkitkan kebutuhan personal dan menyarankan agar kebutuhan dapat terpenuhi (Efendy, 1993).

b) Beryukur atas nikmat hidup

Dalam islam mengajak hambanya beriman untuk senantiasa bersyukur dalam keadaan apapun, Allah SWT menjamin, hidup akan selalu terasa nikmat. Rasa syukur menurut bahasa adalah *syakara*, *syukuran*, *wa syukuran* yang berarti mensyukuri, dan memuji nikmat Allah SWT. Bersyukur menurut istilah adalah menerima dengan ikhlas *lillahi ta'alla* atas nikmat yang diberikan. Sifat orang yang

beriman adalah senantiasa bersyukur atas nikmat hidup yang diberikan Allah SWT. Sesuai dengan firman Allah SWT :

“Dan ketika Tuhanmu memaklumkan: “sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti akan kami tambah nikmat kepadamu, dan jika kamu ingkar nikmatku, maka sesungguhnya azab-Ku sangatlah pedih” (QS. Ibrahim: 7)

Dan nikmat adalah rasa yang Allah SWT berikan kepada hambanya, dengan kenikmatan itulah manusia bisa menggapai surga, sebagaimana firman Allah SWT,

“Tunjukilah kami jalan yang lurus, yaitu jalan orang-orang yang telah di anugerahi nikmat kepada mereka” (QS. Alfatihah: 6-7)

Nikmat hidup adalah bersyukur kepada kehadiran-Nya, dan bersyukur itu tidak perlu menunggu nikmat itu datang, tapi bersyukur ketika nikmat itu belum datang, maka itu yang harus dilakukan. Salah satu fokus penelitian yang akan diteliti adalah bersyukur atas nikmat hidup, banyak musibah dan kejadian yang datang menimpa sebagai ujian kepada manusia yang berlangsung cepat tapi sedikit sekali manusia mengambil pelajaran untuk selalu mengingat Allah SWT dan banyak hal yang dirasakan dalam hidup manusia tapi tidak sadar begitu pentingnya tiap detik hidup manusia untuk bersyukur atas nikmat dari Allah SWT.

Point pertama yang penting dalam mensyukuri nikmat hidup adalah tidak berani menyia-nyiakan hidup dengan tidak memperbanyak pada amalan kebaikan melainkan banyak melakukan perbuatan munkar karena itu adalah perbuatan merugi. Kedua, nikmat hidup berarti mensyukuri atas nikmat-nikmat hidup sesuai dengan fitrah diciptakannya manusia yaitu untuk beribadah pada Allah SWT.

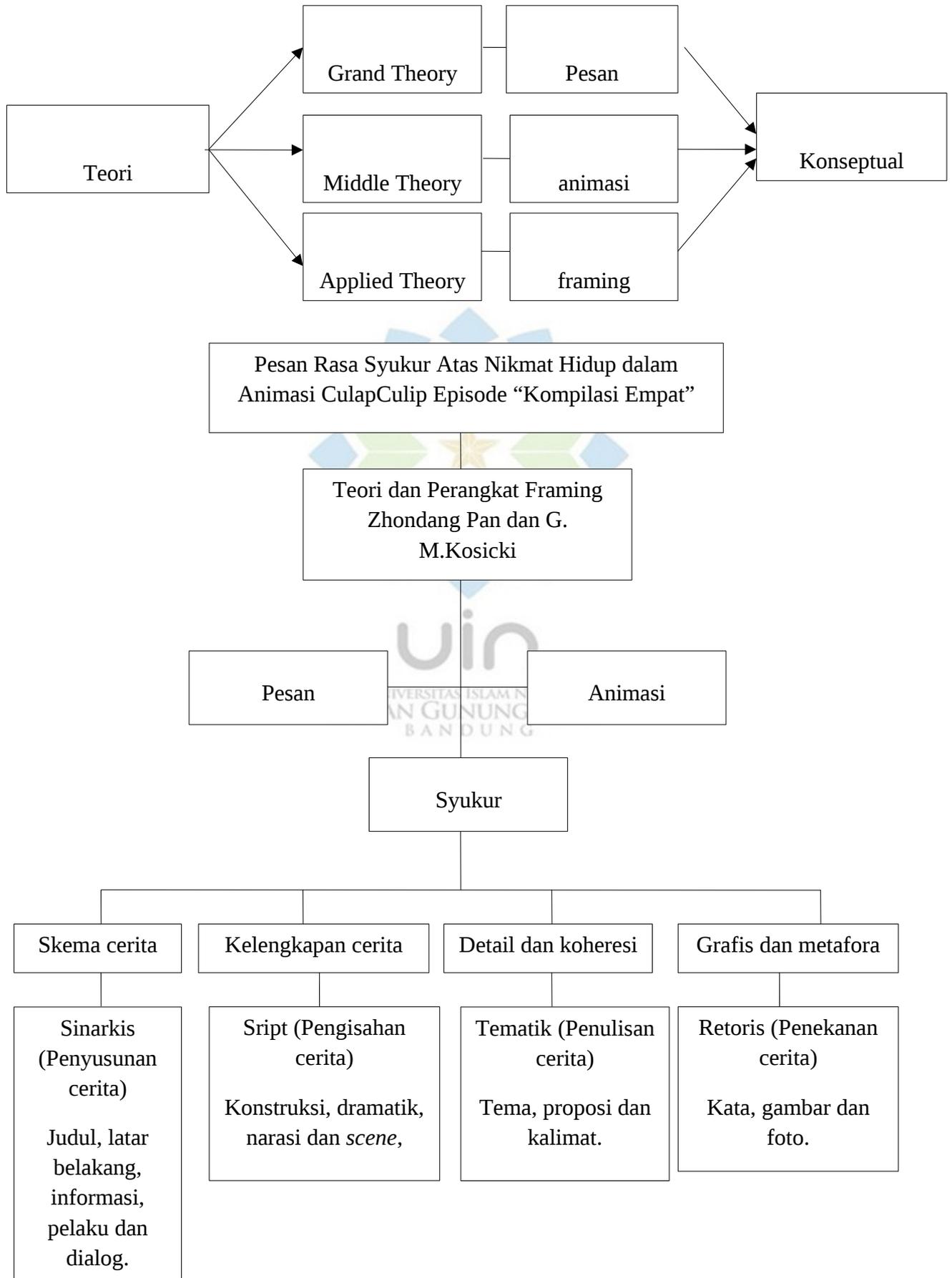
Ketiga, yaitu menjalani hidup dengan ikhlas, ikhlas semata-mata hanya untuk mendapatkan ridha dan pahala dari Allah SWT dan ikhlas berarti tulus terhadap sesuatu hal yang baik di jalan-Nya. Dan terakhir, adalah nikmat hidup harus dihiasi iman, ilmu dan amal shalih. Akan tetapi hidup banak ilmu dan amal tapi tidak beriman itu adalah percuma dan merugi, begitu pula sebaliknya beriman tetapi tidak beramal dan berilmu. Jadi sebaiknya rasa bersyukur atas nikmat hidup harus beriman, kemudian belajar berilmu, mengamalkannya dan menyebarkan kebaikan (Heni: 2021).

a. Animasi

Animasi berasal dari bahasa latin "*anima*" yaitu jiwa atau nafas kehidupan, dan bahasa inggris "*animation, to anime*" yang artinya bergerak (Arviana: 2022). Menurut istilah animasi adalah proses penggambaran dari setiap bingkai ilustrasi yang menciptakan ilusi film atau lebih dikenal dengan gambar yang bergerak menjadi film. Seiring perkembangan revolusi digital internet animasi menjadi beragam yang disesuaikan trend zaman dan masih banyak peminat nya.

Alasan tersebut menjadikan banyak nya kemunculan komunitas-komunitas animasi indonesia yang dibentuk dengan tujuan sebagai sarana aspirasi para animator. Diantaranya komunitas anima (Asosiasi Animator Indonesia), Forum Animator, Ainaki (Asosiasi Industri Animasi dan Konten Indonesia) dan komunitas lainnya di indonesia (Arviana: 2022).

Tabel 1.1. Kerangka Konseptual



Tabel diatas menjadi dasar penelitian, yang akan memudahkan proses dalam penelitian.

3. Hasil Penelitian Sebelumnya

Tabel 1.2. Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	M. Nahnu Najibullah, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. 2019	Analisis Framing dalam Animasi (Studi Pesan Dakwah dalam Film Animasi Nusa dan Rara Episode1-10)	Menggunakan analisis Framing	Objek penelitian
2	Zaahaq, IAIN Ponorogo. 2020	Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Nussa Official	Sama-sama meneliti dakwah dalam animasi terutama di media sosial seperti youtube	Objek penelitian dan jenis penelitian
3	Aulia Salsabil, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.2022	Pesan Akhlak dalam Animasi Riko The Series di Youtube Produksi Garis Sepuluh (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Menganalisis pesan akhlak dalam animasi di akun channel youtube, akan tetapi dalam penelitian ini pesan akhlak nya terlalu luas.	Objek penelitian dan analisis penelitian

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti secara terfokus pada pesan bersyukur atas nikmat hidup dalam

animasi, hal itu menjadikan penelitian ini menarik untuk di teliti secara komprehensif.

Objek yang penulis teliti yaitu mengenai pesan rasa syukur dalam animasi CulapCulip Kompilasi Empat dengan menggunakan analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosiscki yang didalam nya menjelaskan tentang sintaksis, skrip, tematik dan retorik berbeda dengan penelitian sebelumnya yang tidak menggunakan analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosiscki tentunya didalam penelitian diatas memiliki pembahasan yang berbeda akan tetapi sama-sama meneliti dakwah dalam serial animasi di channel youtube.

F. Landasan Pemikiran

Langkah-langkah penelitian ini mencakup penentuan objek, paradigma dan pendekatan, metode, sumber data, metode pengumpulan data, teknik penentuan keabsahan data, instrumen, teknik analisis data, dan jadwal rencana penelitian.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini mempunyai kedudukan primer dalam bahan penelitian dan sebagai objek penelitian yang dipilih adalah konten youtube CulapCulip episode kompilasi empat. Dengan alasan bahwa dalam animasi ini ditayangkan di akun youtube channel yang setiap konten nya memiliki pesan akhlak yang dikemas dengan kreatif sehingga bisa masuk dan diterima baik oleh khalyak.

2. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma yang dipilih ini sesuai dengan topik penelitian adalah menggunakan paradigma konstruktivis, paradigma ini merupakan konstruksi sosial, berupaya memahami dan menjelaskan kebenaran suatu realitas yang bersifat realtif, berlaku sesuai tindakan sosial yang bermakna. (J Moleong, 2005:4). Sedangkan pendekatan pada penelitian ini yang dirasa cocok adalah pendekatan fenomenologi, yaitu pendekatan yang merupakan penilaian tentang situasi kehidupan dan hal ini spesifikasinya juga adalah dekriptif, supaya mengetahui bagaimana isi pesan dalam isi video youtube. Pendekatan ini juga dilakukan untuk melihat isi dalam potongan *frame* kejadian-kejadian secara visual dan beberapa dialog yang terdapat dalam video episode kompilasi empat dengan mengedepankan analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald.M. Kosiscki.

3. Metode Penelitian

Jenis metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosiscki, analisi ini memiliki perangkat framing yang cocok dan selaras dengan fungsi analisis framing yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman mengenai proses, makna dan memfokuskan pada fokus penelitian ini. Selain itu analisis Framing digunakan untuk mengetahui pada isi pesan rasa syukur atas nikmat hidup dalam video youtube animasi CulapCulip episode kompilasi empat.

4. Jenis Data dan Sumber Data

a) Jenis Data

Berdasarkan metode penelitian, paradigma dan pendekatan penelitian yang berhubungan dengan bentuk komunikasi verbal, nonverbal dan bukan bentuk angka atau perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini. Maka yang cocok digunakan adalah jenis data kualitatif.

b) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder,

1. Data primer pada penelitian ini bersumber pada adegan-adegan rekaman video CulapCulip episode kompilasi empat yang ditayangkan pada channel youtube CulapCulip.
2. Sebagai data sekunder pada penelitian ini bersumber pada dokumentasi data yang diperlukan dan diambil dari website media sosial CulapCulip seperti akun facebook dan instagram <http://Facebook.comFb//Culapculip> dan <http://Instagram.com//Culapculip>.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu:

a) Observasi

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah dengan observasi, kegiatan ini terdiri dari penyusunan kejadian-kejadian, perilaku penokohan, objek yang dilihat dan pencatatan lain yang dibutuhkan untuk menunjang data yang akurat, reliable, dan absah (Sarwono, 2006:224). Teknik observasi ini dikerjakan langsung dengan melihat

dan mengamati *frame* dialog-dialog, adegan-adegan setiap *scene* pada video CulapCulip episode kompilasi empat.

b) Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi untuk saling bertukar informasi dari hasil pertanyaan atau dialog (Mahmud Machfoed, 2022:17). Teknik ini akan dilakukan dengan pemilik channel youtube CulapCulip dengan tujuan untuk menggali informasi yang akurat.

c) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi, teknik ini merupakan pencarian data fakta sebagai pendukung berupa catatan peristiwa, atau berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya. Teknik ini bersifat primer dan cocok untuk mencari fakta data melalui postingan rekaman video CulapCulip episode kompilasi empat dari akun channel youtube CulapCulip dan juga dokumentasi data pendukung dari website <http://Facebook.com//FbCulapculip> dan <http://Instagram.com//Culapculip>.

6. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Teknik penentuan keabsahan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik ini lebih mudah digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan selain data untuk mengkonfirmasi dan membandingkan data dari

berbagai sudut pandang menggunakan observasi dengan menggali informasi data yang fakta mengenai animasi CulapCulip episode kompilasi empat.

7. Teknik Analisis Data

Teknik ini adalah tahapan untuk menemukan jawaban yang dihasilkan melalui proses analisis data terlebih dahulu agar kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan (Herdiansyah, 2010: 161). Pada penelitian ini teknik analisis data yang cocok adalah dari Miles dan Huberman, yang berfokus pada 3 tahapan yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu melakukan pemilihan, peringkasan dan berfokus pada hal yang dianggap penting dalam proses yang diputuskan berupa transformasi data yang mentah dan menyederhanakan dari data yang ada.
- b. Penyajian data, yaitu melakukan penyajian data secara sederhana dan ringkas serta adanya korelasi antar data yang ada. Dan biasanya bersifat naratif yang tujuannya supaya dapat memahami hal yang terjadi yang kemudian dapat di rencanakan kemudian.
- c. Menarik kesimpulan dari analisa yang telah merangkum hasil penelitian sebagai jawaban dari fokus penelitian.

